

Sabtu, 02 September 2023 17:25:19
PT Selaras Daya Utama
#47.9 kWp - BANGKO Indonesia

KOICA
Korea International
Cooperation Agency



ACCESS PROJECT NEWSLETTER

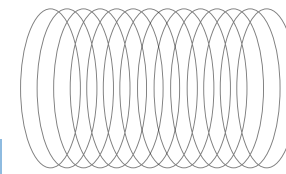
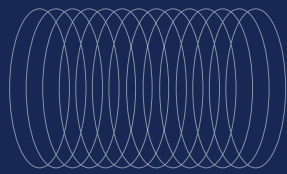


Sabtu, 02 September 2023 17:25:36
PT Selaras Daya Utama
#47.9 kWp - BANGKO Indonesia



AUGUST 2023





Powering Progress: Recent Advancements in the ACCESS Project

Dear valued readers,

We are pleased to present the latest edition of the ACCESS newsletter, filled with updates and achievements from the project. Our journey has been rewarding, overcoming challenges and reaching milestones that bring us closer to our mission of providing access to electricity in our target areas.

In this edition, we highlight the significant progress from both Indonesia and Timor-Leste, more specifically in the civil construction of the renewable energy infrastructure (solar power plant and solar water pump), empowerment of the local operators, and the implementation of remote consultation sessions.

We hope that this newsletter serves as an informative and valuable source of updates for you. Your continuous support and interest in our project are crucial in driving positive change in the lives of many.

Thank you for being part of this incredible journey with us. We look forward to your ongoing support and collaboration.

Warm regards,
ACCESS Team

Menggerakkan Kemajuan: Progress Terkini dalam Proyek ACCESS

Para pembaca yang kami hormati,

Kami dengan senang hati mempersembahkan edisi terbaru buletin ACCESS. Pada edisi kali ini, kami menyajikan update dan hasil yang dicapai oleh program dalam beberapa bulan terakhir. Perjalanan program ACCESS cukup menarik, dimana seluruh anggota tim berupaya mengatasi tantangan yang muncul serta mengupayakan pencapaian target untuk meningkatkan akses listrik di daerah sasaran.

Dalam edisi kali ini, kami menyajikan informasi seputar kemajuan yang dicapai oleh program ACCESS Indonesia dan Timor-Leste, khususnya pada tahap pembangunan sipil untuk infrastruktur PLTS dan PATS, pemberdayaan operator lokal, dan pelaksanaan sesi konsultasi jarak jauh yang menjadi forum diskusi bagi operator lokal.

Harapan kami, buletin ini dapat menjadi tambahan informasi yang berharga bagi Anda. Dukungan dan perhatian yang berkelanjutan dari segenap pihak terhadap proyek ACCESS merupakan faktor penting untuk mewujudkan perubahan yang positif di desa sasaran.

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini bersama kami. Kami menantikan dukungan dan kolaborasi Anda di fase-fase selanjutnya.

Salam hangat,
Tim ACCESS



WHAT IS ACCESS PROJECT?

The Accelerating Clean Energy Access to Reduce Inequality (ACCESS) Project aims to support the poor and most vulnerable communities to have equitable and sustainable access to essential services for improving their livelihoods. The project is implemented in 2020-2023 in 23 villages in four provinces in Indonesia (East Nusa Tenggara, West Sulawesi, South-East Sulawesi, and Central Kalimantan provinces) and 25 villages in three municipalities of Timor-Leste (Municipality of Atauro, Bobonaro, and Manatuto). The ACCESS Project is funded from the grant of USD 18,028,509 from the Korea International Cooperation Agency (KOICA) Indonesia.

Our 2023 Goals



23 off-grid solar PV power plants with a total installed capacity of 1.2 MWp in Indonesia



Access to electricity for 20,000 people



10 solar water pumps & 1,000 solar lamps installed in Timor-Leste



Access to clean water for 3,500 people



Certification as solar PV operator for 80 local people from which 30% are women



Establishment of 23 renewable energy service enterprises at local level

APA ITU PROYEK ACCESS?

Proyek Accelerating Clean Energy Access to Reduce Inequality (ACCESS) bertujuan untuk mendukung masyarakat miskin dan paling rentan untuk memiliki akses yang adil dan berkelanjutan terhadap layanan penting untuk meningkatkan mata pencaharian mereka. Proyek ACCESS dilaksanakan pada tahun 2020-2023 di 23 desa di empat provinsi di Indonesia (Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, dan Kalimantan Tengah) dan 25 desa di tiga kota di Timor-Leste (Kota Dili (Atauro), Bobonaro, dan Manatuto). Proyek ACCESS didanai dari hibah sebesar USD 18.028.509 dari Korea International Cooperation Agency (KOICA) Indonesia.

Target 2023



23 pembangkit listrik tenaga surya off-grid dengan total kapasitas terpasang 1.2 MWp di Indonesia



Akses listrik untuk 20.000 people



10 pompa air tenaga surya & 1.000 lampu tenaga surya dipasang di Timor-Leste



Akses air bersih untuk 3.500 people



Sertifikasi operator solar PV 80 penduduk lokal dengan 30% perempuan



Terbentuknya 23 badan usaha jasa energi terbarukan di tingkat lokal

TABLE OF CONTENTS

EDITORIAL - 2

Powering Progress: Recent Advancements in the ACCESS Project

WHAT IS ACCESS PROJECT? - 3

TABLE OF CONTENTS - 5

NEWS 1 - 7

Major Milestone: Civil construction in 2 provinces is nearly completed

NEWS 2 - 11

Community Collaboration Tackling the Challenges

NEWS 3 - 14

Cultural Ceremony: Launches Solar Water Pump Construction for 257 Households in Timor-Leste

NEWS 4 - 17

ACCESS Program Initiates Remote Consultation Forum and Local Operator Network

NEWS 5 - 21

Technical Assessment of Solar Water Pump in Timor-Leste

NEWS 6 - 24

Local Operators' Practical Learning during Construction Process

GESI UPDATES - 28

Supportive Male Partners: Catalysts for Gender Mainstreaming in Energy Sector

WEBSITE UPDATES - 31

EPILOGUE - 33



DAFTAR ISI

EDITORIAL - 2

Menggerakkan Kemajuan: Progress Terkini dalam Proyek ACCESS

APA ITU PROYEK ACCESS? - 4

DAFTAR ISI - 6

BERITA 1 - 7

Capaian Utama: Konstruksi sipil mencapai progress yang signifikan di 2 provinsi

BERITA 2 - 11

Kolaborasi Masyarakat Mengatasi Tantangan

BERITA 3 - 14

Upacara Adat: Menandai Dimulainya Konstruksi Pompa Air Tenaga Surya untuk 257 KK di Timor-Leste

BERITA 4 - 17

Program ACCESS Inisiasi Forum Konsultasi Jarak Jauh dan Jaringan Operator Lokal Tahun 2023

BERITA 5 - 21

Penilaian Teknis Pompa Air Tenaga Surya di Timor-Leste

BERITA 6 - 24

Pelibatan Operator Lokal selama Proses Konstruksi PLTS

KABAR TERBARU GESI - 28

Peran Pasangan Laki-Laki: Katalis Pengarusutamaan Gender di Sektor Energi

UPDATE WEBSITE - 32

EPILOGUE - 33



News 1 Berita 1



MAJOR MILESTONE:

Civil construction in 2 provinces is nearly completed

The ACCESS project has achieved one of its milestones in constructing Solar Power Plants (PLTS) in Southeast Sulawesi and Central Kalimantan. From the preparatory stage in May 2023 until now, the PLTS civil construction has made progress reaching 25% completion in Central Kalimantan and 70% in Southeast Sulawesi.

The journey leading up to this pivotal phase hasn't been without challenges, but collaboration among stakeholders have propelled the construction forward. From the site survey in 2022 to the completion of the Detail Engineering Design (DED), component procurement, custom clearance, and ongoing civil construction, dedication has been a key to all the progress achieved. Activities during the construction phase include beam foundation preparation, concrete reinforcement fabrication, loading and unloading shelter materials, column formwork installation, back-filling column pad foundations, and concrete foundation establishment for the Power House of the solar power plant.

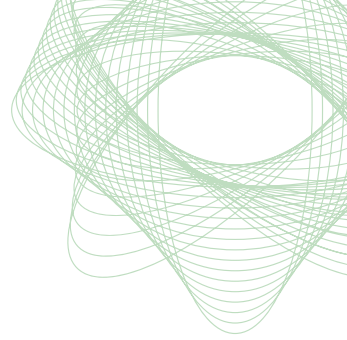


CAPAIAN UTAMA:

Konstruksi sipil mencapai kemajuan yang signifikan di 2 provinsi

Proyek ACCESS telah mencapai salah satu tonggak penting dalam tahap konstruksi sipil PLTS di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Tengah. Sejak tahap persiapan pada Bulan Mei 2023 yang lalu hingga saat ini, proses pengerjaan konstruksi sipil PLTS telah mencapai tingkat penyelesaian 25% di Kalimantan Tengah dan 70% di Sulawesi Tenggara.

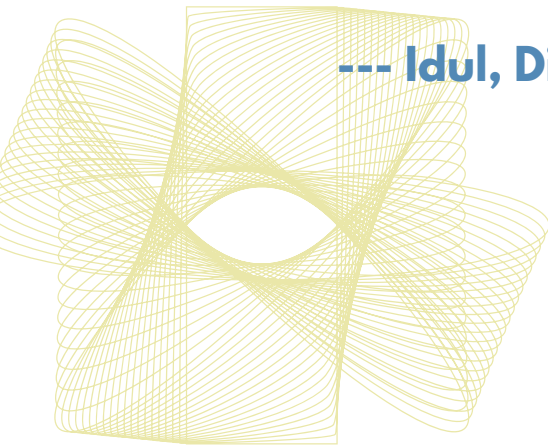
Kemajuan yang dicapai ini tidak berjalan dengan mulus begitu saja. Namun demikian, kolaborasi di antara para pemangku kepentingan berperan besar dalam mendorong kemajuan proses pembangunan PLTS. Mulai dari proses survei lokasi oleh kontraktor pada tahun 2022 hingga finalisasi Rincian Desain Teknis/Detail Engineering Design (DED), pengadaan komponen, pengurusan bea cukai, dan konstruksi sipil yang sedang berlangsung, dedikasi dari berbagai pihak menjadi kunci utama keberhasilan. Kegiatan yang dilakukan selama fase konstruksi meliputi diantaranya persiapan pondasi, fabrikasi penguatan beton, pemuatan dan pembongkaran material penyangga, pemasangan rangka kolom, dan pembangunan pondasi beton untuk Power House PLTS.



We stand united in our commitment to support the construction process and closely observe and accompany the hardworking team to turn this project into a living reality,"

Kami mendukung selama proses pembangunan dan melihat serta mendampingi para pekerja yang telah bekerja keras mewujudkan semua ini menjadi kenyataan,

**--- Idul, Direktur Bumdesa
Desa Malaringgi**



During this construction stage, the team in the field faced several challenges such as water reappearing after suction, puddles in foundation pits, broken cast mixer machines, and adverse weather. Nevertheless, the team responded with, for instance, mobilizing additional workers, strategic material dispatch, manual land leveling, and timed casting to overcome the challenges.



Dalam prosesnya, tim konstruksi menghadapi masalah seperti air yang muncul kembali setelah penyedotan, genangan di lubang pondasi, kerusakan mesin aduk, cuaca buruk, dan tantangan pasang surut air laut. Namun, pelaksana di lapangan merespons dengan baik, diantaranya, dengan memobilisasi pekerja tambahan, pengiriman material tepat waktu, pengerjaan penggalian secara manual, dan penjadwalan pengecoran menyesuaikan cuaca untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.



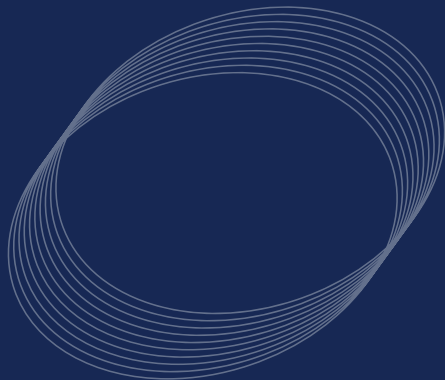


News 2
Berita 2

Community Collaboration Tackling the Challenges

Bringing to life the renewable energy based electricity is no easy feat in most target villages of the ACCESS project. Numerous challenges present themselves even before the construction process begins. One of the obstacles faced is the difficulty of access to the location, as most target villages are remote or in poor route condition.

Wangkolabu Village, for instance, nestled kilometres away from the nearest access point, the island geography, and the tidal wave condition create obstacles for the mobilization of civil construction raw materials. However, villagers voluntarily step forward to take on responsibilities. Their coordinated efforts ensure the safe and efficient transport of materials to the construction site.



Kolaborasi Masyarakat Mengatasi Tantangan

Mewujudkan listrik berbasis energi terbarukan bukanlah pekerjaan yang mudah, sebagaimana dialami desa-desa sasaran proyek ACCESS. Tantangan sudah muncul sejak awal karena lokasi sebagian besar desa yang terluar/terpencil. Karena faktor lokasi tersebut, akses serta logistik menuju desa sasaran menjadi tantangan utama.

Proses transportasi menjadi tantangan, misalnya, karena jarak yang jauh dan atau jalan yang rusak berat. Selain itu, tantangan di beberapa lokasi adalah karena faktor geografi kepulauan serta gelombang laut pasang. Namun, menghadapi kesulitan semacam itu, masyarakat bergotong royong secara sukarela.

Desa Wangkolabu, misalnya, terletak berkilometer dari pusat kota, kondisi geografis berupa kepulauan, serta adanya faktor gelombang pasang air laut telah memunculkan tantangan untuk logistik dan mobilisasi material. Namun demikian, warga desa bergotong royong sehingga material selamat sampai titik lokasi pembangunan PLTS.





“By working together and supporting each other, we can overcome these challenges and build a better future for our community.”

“Dengan bekerja sama dan saling mendukung, kita dapat mengatasi tantangan dan membangun masa depan yang lebih cerah bagi warga lokal.”

--- Masling, Warga Desa Wangkolabu



News 3
Berita 3

CULTURAL CEREMONY

Launches Solar Water Pump Construction for 257 Households in Timor-Leste



The Solar Water Pump Construction in Laclo, Manatutu municipality in Timor-Leste was launched through the realization of a cultural ceremony. Four (4) villages in Manatutu municipality namely, Tahagamu, Hatuermera 1, Hatuermera 2, and Hatuanahun, with a total of 257 households, will directly benefit from the clean water which will be supplied by the solar water pump.

The ceremony was attended by the Vice-Minister of State Administration (MSA), H.E. Mr. Jacinto Rigoberto Gomes who expressed his gratitude for the development partners. "Thank you very much for the commitment of our partners, UNDP and KOICA, who have helped to put government priorities into their programmes. As a community, as Timorese, and as representatives of the people in the government, we are grateful for the help and support they have provided," as he said.

UPACARA ADAT

Menandai Dimulainya Konstruksi Pompa Air Tenaga Surya untuk 257 KK di Timor-Leste

Pembangunan Pompa Air Tenaga Surya untuk di Laclo, Kotamadya Manatutu di Timor-Leste resmi dimulai dengan diawali upacara adat setempat. Empat (4) desa di Kotamadya Manatutu yaitu Tahagamu, Hatuermera 1, Hatuermera 2, dan Hatuanahun, dengan total 257 KK, akan mendapatkan manfaat langsung dari air bersih yang disuplai oleh pompa air tenaga surya.

Upacara tersebut dihadiri oleh Wakil Menteri Administrasi Negara Timor-Leste, Jacinto Rigoberto Gomes. Ia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada para mitra pembangunan. "Terima kasih banyak atas komitmen mitra kami, UNDP dan KOICA, yang telah membantu memasukkan prioritas pemerintah ke dalam program mereka. Sebagai komunitas, sebagai warga Timor, dan sebagai wakil masyarakat di pemerintahan, kami berterima kasih atas bantuan dan dukungan yang mereka berikan."

To support the Government of Timor-Leste in accelerating and widening the coverage of services to address climate change impacts and inequality, UNDP Indonesia in conjunction with UNDP Timor-Leste has forged collaboration with and mobilized funding support from Korea International Cooperation Agency (KOICA) Indonesia. KOICA Timor-Leste's Deputy Country Director, Mr. Sunghwan Jan, who also took part in the event expressed his appreciation to both Government of Timor-Leste and UNDP, "I am very happy to be present at this important cultural ceremony for the solar water pump construction," he stated during the ceremony.

Untuk mendukung Pemerintah Timor-Leste dalam mempercepat dan memperluas cakupan layanan untuk mengatasi dampak perubahan iklim, UNDP Indonesia bersama dengan UNDP Timor-Leste telah menjalin kolaborasi dan memobilisasi dukungan pendanaan dari Korea International Cooperation Agency (KOICA) Indonesia.

Wakil Direktur KOICA Timor-Leste, Mr. Sunghwan Jan, yang turut ambil bagian dalam acara tersebut menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Timor-Leste dan UNDP,



"Saya sangat senang bisa hadir pada upacara budaya yang sangat penting untuk pompa air tenaga surya ini. Harapannya supaya memberi manfaat langsung kepada masyarakat," ujarnya saat upacara adat tersebut.



News 4 Berita 4

ACCESS Program Initiates Remote Consultation Forum and Local Operator Network

Through collaboration with The Center of Human Resource Development, The Directorate of New Renewable Energy and Energy Conservation (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Direktorat Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi - PPSDM KEBTKE) The Ministry of Energy and Mineral Resources (Kementerian ESDM), the ACCESS program has conducted remote consultation activities for local operator in 2023 via Whatsapps Group (WAG).

This activity did not only provide a refresher for local operators but also an initial for the next Local Operator Network Forum, aimed at sharing knowledge on an ongoing basis for local operators, members of RESCO (Renewable Energy Service Company), and Village enterprises (BUMDES), that involves experts from PPSDM KEBTKE.

Program ACCESS Inisiasi Forum Konsultasi Jarak Jauh dan Jaringan Operator Lokal Tahun 2023

Melalui kerja sama dengan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), program ACCESS telah mengadakan kegiatan konsultasi jarak jauh di tahun 2023 melalui media Whatsapp group (WAG).

Kegiatan ini bertujuan memberikan penyegaran kepada operator lokal dan juga sebagai cikal Forum Diskusi Daring. Selain itu, forum ini juga sebagai sarana berbagi pengetahuan antar operator lokal, anggota Unit Pelaksana Listrik Desa (UPLD), dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dengan melibatkan para ahli dari PPSDM KEBTKE.

The WAG (WhatsApp Group) Forum was formed since mid-February 2023 and is still actively used as a medium for exchanging information and knowledge among 90 active members until now. In addition, this forum is also a platform for local operators and RESCO members to get to know each other, and to share strategies in preparing the PLTS construction and operation process in each village.

One of the positive outcomes of this remote consultation forum was the publication of a book “Frequently Asked Questions (FAQ)” which summarizes the results of consultations and discussions. The publication of this FAQ book was done in collaboration with PPSDM KEBTKE as well. In the future, it is expected that the book would be a practical reference for operators in carrying out their duties in the field to ensure the sustainability of PLTS.

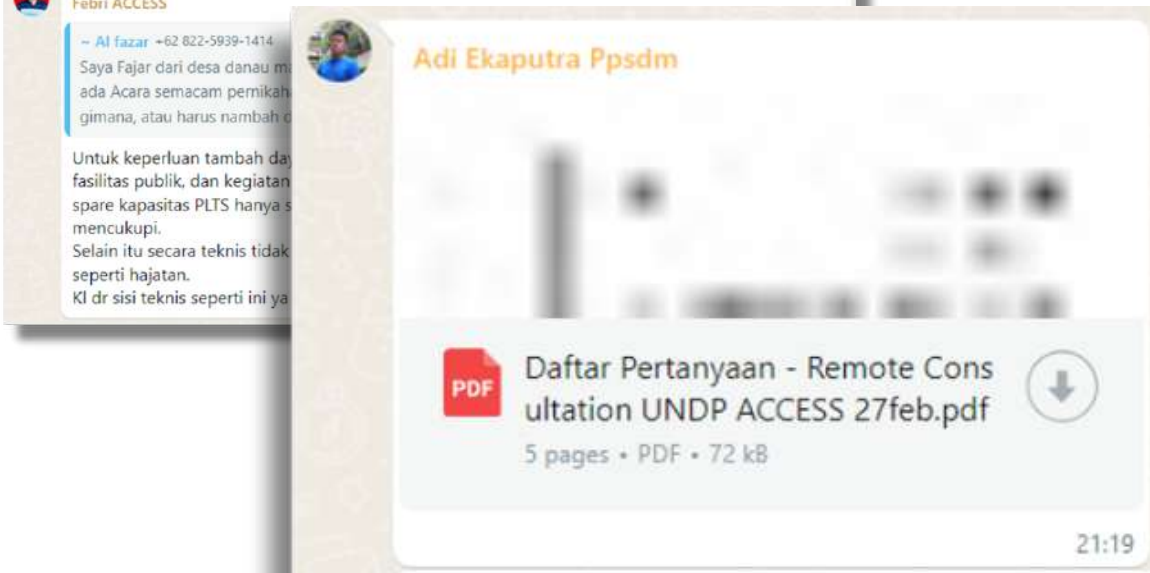
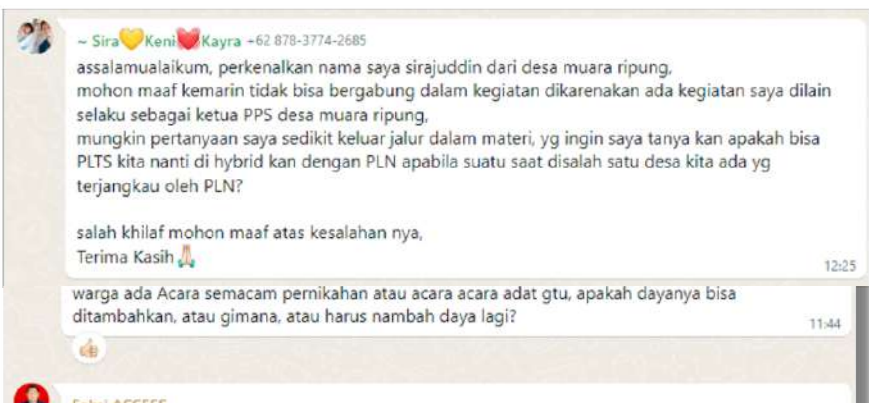
“In pursuit of these measures, the ACCESS program continues to be committed to increasing the capacity of local operators and strengthening collaboration to achieve sustainable management of PLTS in target villages,” said Imas Agustina, ACCESS program technical officer for local operator capacity-building programs.

Dibentuk sejak pertengahan Februari 2023, forum WAG tersebut dimanfaatkan untuk bertukar pengetahuan antar lebih dari 90 anggota forum. Di samping itu, forum ini juga menjadi wadah bagi operator lokal serta pengurus UPLD antar desa untuk saling mengenal, dan berbagi informasi selama proses pembangunan PLTS. Salah satu hasil positif dari forum konsultasi jarak jauh ini adalah diterbitkannya buku "Pertanyaan yang Sering Diajukan (*Frequently Asked Questions/FAQ*)".

Berisi rangkuman hasil konsultasi dan diskusi selama kegiatan konsultasi jarak jauh, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi operator dan pengurus UPLD dalam melaksanakan tugasnya di lapangan.

"Dengan langkah semacam ini, program ACCESS berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas operator lokal," ujar Imas Agustina, staf teknis program ACCESS untuk program pengembangan kapasitas operator lokal. Lebih lanjut, diharapkan forum ini dapat menjadi cikal bakal bagi penguatan jejaring antar operator PLTS off-grid di ke-empat Provinsi Proyek ACCESS.





“FAQ book summarizes the results of discussion and would be a practical reference for operators.”

“Buku FAQ merangkum hasil diskusi dan akan menjadi referensi bagi operator lokal di lapangan.”

A photograph of a concrete water tap in a natural setting. Water is flowing from the tap into a stone basin. The background is filled with green and brown foliage. A blue semi-transparent overlay is positioned in the lower-left quadrant, containing the text 'News 5' and 'Berita 5'. A white decorative graphic of overlapping circles is located in the upper-right area.

News 5
Berita 5

Technical Assessment of Solar Water Pump in Timor-Leste

From June 3rd to June 6th, 2023, a vital assessment took place across 11 sites in Bobonaro, Manatuto, and Ataúro municipalities in Timor-Leste, signifying a significant step towards transforming water accessibility through Solar Water Pumps (SWPs). This assessment aims to bridge innovative technology with local necessities.

The assessment is a collaborative endeavor of multi parties (Enviroearth-France, Elzalira, and DTD-Timor Leste) in coordination with UNDP Timor-Leste. This demonstrates the power of partnerships in driving meaningful progress.



Penilaian Teknis Pompa Air Tenaga Surya di Timor-Leste

Dari tanggal 3 Juni hingga 6 Juni 2023, dilakukan proses asesmen lapangan untuk pompa air tenaga surya di 11 lokasi di kota Bobonaro, Manatuto, dan Ataúro di Timor-Leste. Asesmen ini menjadi satu progress yang signifikan dalam mewujudkan akses ke air bersih melalui Pompa Air Tenaga Surya (PATS). Tujuan asesmen ini adalah untuk menyelaraskan sisi teknologi PATS dengan kondisi nyata di tingkat lokal.

Proses asesmen merupakan kolaborasi multipihak dari Enviroearth-Prancis, Elzalira, dan DTD-Timor Leste, dan berkoordinasi dengan UNDP Timor Leste. Hal ini mendemonstrasikan kekuatan kemitraan dalam mendorong kemajuan yang berarti



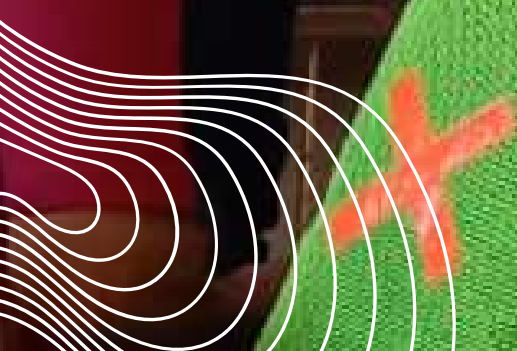
The assessment's core mission was to address and identify the most critical sites by conducting meticulous risk analyses and comprehensive site surveys. Through interviews and data gathering from Chefe Suco, Chefe Aldeias, and local authorities, the assessments garnered multifaceted perspectives that informed decision-making. In addition, topographical surveys were also undertaken to illuminate the lay of the land, encompassing water sources, containments, reservoirs, taps, and fire hydrants.

These technical assessments echo the synergy between advanced technology, community needs, and sustainable development.

Tujuan inti dari asesmen adalah untuk mengidentifikasi dan menangani lokasi-lokasi yang paling kritis, melakukan analisis risiko yang cermat dan survei lokasi yang lebih komprehensif. Melalui wawancara dan pengumpulan data dari Chefe Suco, Chefe Aldeias, dan pihak berwenang setempat, asesmen berhasil mengumpulkan perspektif yang lebih beragam yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Di samping itu, dilakukan juga survei topografi untuk menyoroti kondisi lahan yang meliputi sumber air, bendungan, waduk, keran, dan hidran kebakaran.

Asesmen teknis ini mencerminkan perpaduan dan sinergi antara teknologi, kebutuhan masyarakat, dan pembangunan yang berkelanjutan.

News 6 Berita 6



From Theory to Practice: Local Operators' Practical Learning during Construction Process

Progress has been observed in the construction of Solar Power Plant (PLTS) in the Province of Southeast Sulawesi until the third quarter of 2023. Over the course of the construction phase, local operators have actively participated in a range of essential activities. This array of tasks encompasses crucial undertakings that will equip local operators with skills such as testing protocols, the deployment of electrical networks, the installation of metering systems, and additional activities related to the installation of the components of PLTS. These activities are tailored to cater the expertise of local operators.



Dari Teori ke Praktik: Pelibatan Operator Lokal selama Proses Konstruksi PLTS

Tahap konstruksi PLTS mengalami kemajuan yang signifikan di Provinsi Sulawesi Tenggara hingga kuartar tiga tahun 2023. Selama proses tersebut, operator lokal dilibatkan dalam beberapa kegiatan seperti pengujian protokol, pemasangan jaringan listrik, pemasangan sistem meteran, dan aktivitas terkait instalasi komponen PLTS. Hal ini sesuai dengan tugas pokok operator lokal ke depannya.



The involvement of local operators in the construction and installation of the Solar Power Plant will enhance the technical capacity. Throughout these activities, various benefits accrue, including the transfer of knowledge and expertise from contractors.

The transfer of skills and knowledge serves as a valuable tool for the better management, maintenance, and troubleshooting of the PLTS system in the future. Not only do local operators play a pivotal role in operation and maintenance, but also in fostering a sense of community ownership, thereby promoting wise electricity usage in the future.

Pelibatan operator lokal dalam proses konstruksi dan instalasi PLTS ini akan meningkatkan kapasitas teknis karena terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari kontraktor. Pelibatan operator lokal selama proses pembangunan PLTS diharapkan membawa efek yang positif.

Dengan adanya transfer keterampilan dan pengetahuan semacam ini sangat membantu para operator lokal dalam mengasah kembali ilmu yang telah diterima sebelumnya, sehingga lebih siap dalam melakukan pengelolaan, perawatan, dan penanganan gangguan sistem PLTS ke depannya. Hal ini mengingatkan operator lokal memiliki peran yang sangat krusial di tiap desa, tidak saja dalam mengoptimalkan kinerja PLTS, tetapi juga dalam menumbuhkan rasa kepemilikan di antara warga desa sehingga penggunaan listrik akan dilakukan secara bijaksana oleh warga di masa mendatang.



"I was involved and feel that the practice is not that easy but possible to be understood and implemented. Sometimes difficulty comes, but I always consulted with the contractor for clear guidance".

-- Andri (operator Desa Baliara)

"Saya terlibat dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kontraktor seperti pemasangan kabel, tiang, dan peralatan jaringan di tiap rumah. Sangat menantang karena ini praktik yang sesungguhnya. Tiap kali saya menemukan kesulitan, saya akan langsung konsultasi ke kontraktor".



A photograph of three individuals standing in front of a light-colored wooden plank wall. On the left, a woman in a light pink long-sleeved shirt and matching pants holds a yellow folder. In the center, a woman wearing a dark purple hijab and a blue patterned dress. On the right, a man in a grey t-shirt with a graphic print and dark pants. Above them, two utility boxes are mounted on the wall. The image features decorative white wavy line patterns in the top-left and bottom-right corners. A dark blue banner with yellow and orange text is overlaid at the bottom.

Gender Equality & Social Inclusion (GESI) Updates
Kabar Terbaru: Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial (GESI)

Supportive Male Partners: Catalysts for Gender Mainstreaming in Energy Sector

Gender Equality and Social Inclusion (GESI) is a concept that addresses issues related to gender and social disparities, aiming to promote equal opportunities, rights, and participation for all individuals, regardless of their gender, age, ethnicity, disability, socioeconomic status, or other characteristics.

In the context of Gender Equality mainstreaming, the support of male partner is essential and is potential to have significant impact on advancing women participation in the energy sector. GESI mainstreaming aims to integrate gender considerations into all aspects of energy policies and practices to ensure that both men and women can benefit equitably from energy access and opportunities.

In various instances, the positive influence of male counterparts has been evident in the ACCESS project, supporting to increased female participation. In the villages of East Nusa Tenggara Province in Indonesia, for instance, female operators received support from their husbands to attend training outside the village, and their male partners expressed enthusiasm to assist the female counterpart in her works. A similar case happens in Timor-Leste where female operators shared their ambitions to participate in the operations and maintenance (O&M) activities of solar water pumps with support from their partners. Lucia Perreira, for instance, has pivotal role as the head of Aldeia Moleana in Bobonaro Municipality. Her husband's support enabled her to fully engage in her work as a leader of 162 households, overcoming traditional patriarchal norms that often exclude women from leadership roles and technical duties. All the households will be involved in the operation and maintenance of ACCESS supported solar water pumps in Timor-Leste.

Peran Pasangan Laki-Laki: Katalis Pengarusutamaan Gender di Sektor Energi

GESI adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk mempromosikan kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, usia, etnisitas, disabilitas, status sosioekonomi, atau karakteristik lainnya. Dalam memajukan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan di sektor energi, dukungan dari pasangan laki-laki memiliki arti penting. Pengarusutamaan gender bertujuan untuk mengintegrasikan pertimbangan gender ke dalam segala aspek kebijakan dan praktik di bidang energi, sehingga laki-laki dan perempuan dapat merasakan akses dan peluang yang sama.

Di program ACCESS, berbagai contoh menunjukkan pengaruh positif pasangan laki-laki dalam mendukung peningkatan partisipasi perempuan. Di desa sasaran ACCESS di Provinsi Nusa Tenggara Timur, misalnya, operator perempuan mendapat dukungan dari suami mereka untuk mengikuti pelatihan di luar desa, dan pihak suami ikut andil dalam mengambil peran dan pekerjaan domestik yang sebelumnya hanya dipegang perempuan.

Demikian juga yang terjadi di Timor-Leste. Operator perempuan menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan (O&M) pompa air tenaga surya di aldeia (desa) mereka, dengan dukungan dari pasangan laki laki. Salah satu contoh datang dari Lucia Perreira, kepala Aldeia Moleana di Bobonaro. Dukungan penuh dari suaminya memungkinkan Lucia Perreira terlibat penuh dalam perannya sebagai pemimpin 162 rumah tangga di Aldeia Moleana. Hal semacam ini merupakan contoh keberhasilan dalam menyikapi norma patriarki yang biasanya membatasi perempuan dari peran kepemimpinan dan pekerjaan teknis di bidang energi. Hal ini diharapkan berefek positif ke seluruh rumah tangga di Aldeia Moleana karena seluruh rumah tangga tersebut akan terdampak oleh Pompa Air Tenaga Surya yang akan dibangun program ACCESS.

“..my wife was joining the training and went to Jakarta last year. I supported her and encourage her to learn seriously during the training. When finished and went back home, I opened her book and materials about PLTS provided during the training. I read and learn also discuss with her. I tried to help her understand and remember what she needs to do for being operator of PLTS in the village in the future.”

--- **Antonius Kiku, a husband of female local operator in Eka Pata village NTT**

These examples highlight how supportive male partners can contribute to advancing gender equality in rural communities. By challenging gender norms and actively supporting their wives' professional development, these men break down barriers that limit women's opportunities for female role advancement. Their actions also serve as powerful role models for others in the community, emphasizing that gender equality is a collective responsibility and not just a women's issue. The involvement of male champions in gender equality mainstreaming is an essential step towards creating a more equitable and sustainable energy sector for all.



“..istri saya mengikuti pelatihan dan pergi ke Jakarta tahun lalu. Saya mendukung dan mendorongnya untuk belajar dengan sungguh-sungguh selama pelatihan. Setelah selesai dan pulang, saya membuka bukunya dan materi tentang PLTS yang diberikan selama pelatihan. Saya membaca, belajar, dan berdiskusi dengannya. Saya berusaha membantunya memahami dan mengingat apa yang perlu dia lakukan untuk menjadi operator PLTS di desa kita di masa depan,”

---- **Antonius Kiku, suami operator lokal Desa Eka Pata**

Sebagian contoh kecil di atas menggaris bawahi bahwa pasangan laki-laki merupakan pihak yang dapat secara signifikan berkontribusi dalam memajukan kesetaraan gender di masyarakat pedesaan. Dengan mendukung pengembangan peran istri mereka, pasangan laki-laki dapat membantu mengatasi hambatan peluang perempuan di desa dan menegaskan bahwa kesetaraan gender adalah bukan hanya menjadi masalah perempuan. Keterlibatan para juara laki-laki dalam pengarusutamaan gender merupakan langkah penting menuju penciptaan sektor energi yang lebih adil dan berkelanjutan untuk semua.



CHECK OUR LATEST NEWS AND ARTICLES

Woman in Energy Sector: A Step Forward Undertaken

While there has been progress in recent years to promote gender equality in Indonesia, the renewable energy sector remains largely male-dominated. Women's participation in the renewable energy sector in Indonesia is relatively low compared to their participation in other sectors. According to a 2018 report by the International Renewable Energy Agency (IRENA), women make up only 28% of the renewable energy workforce in Southeast Asia, including Indonesia.. [Read more here...](#)

Local Ownership and the Role of Village Institutions in Community-Based Electricity: Outreach Workshop in Sumba

To support the Renewable Energy Infrastructure Special Allocation Fund (DAK-IET) program for Fiscal Year 2023, the ACCESS Project together with the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR).. [Read more here...](#)

From Consultation to Regulation: Accomplishing Village Regulation on Electricity Management in 23 Target Locations

Community-based maintenance plays a crucial role in the upkeep of off-grid solar power plants. By engaging the local community in the maintenance process, the power plants can function effectively and provide reliable electricity to the community. This is particularly significant in rural areas, where access to electricity is limited and the power plants often serve as the sole source of power for the community.. [Read more here...](#)

CEK BERITA DAN ARTIKEL TERBARU KAMI

Proyek ACCESS Bersama Warga Desa Gaura Mengaktifkan Kembali BUM Desa Hawongu Ate

‘Hawongu Ate’ yang berarti satu hati merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang terletak di Desa Gaura, Kecamatan Laboya Barat, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. BUM Desa tersebut sudah berdiri sejak enam tahun lalu, yaitu pada tahun 2017. Pada saat didirikan, BUM Desa Hawongu Ate mendapatkan dukungan modal yang cukup besar dari Pemerintah Desa Gaura, yaitu sebesar 240 juta rupiah. [Baca selengkapnya di sini..](#)

Membedakan Dokumen SPPL, UKL-UPL, dan AMDAL untuk Izin Lingkungan PLTS

Perencanaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berbasis pada pengelolaan lingkungan hidup perlu disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) dan regulasi yang sudah diamanatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dokumen lingkungan terdiri dari tiga jenis, ... [Baca selengkapnya di sini..](#)

Proyek ACCESS Mendukung Upaya Konservasi Energi yang Menjadi Tanggung Jawab Bersama Kebutuhan energi listrik semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta aktivitas ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di sisi lain, penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berdampak buruk bagi lingkungan. [Baca selengkapnya di sini..](#)



EPILOGUE

We extend our heartfelt gratitude to our partners, including the Governments of Indonesia and Timor-Leste, Korean International Cooperation Agency (KOICA), UNDP Indonesia and Timor-Leste, and other partners who have collaborated with us over the past three years. Your unwavering commitment and support have been instrumental in the successful implementation of our solar power plan based renewable energy project in target villages.

We would like to express our special thanks to the Deputy Representative of KOICA, Aneka Director, and Dirjen EBT for the strategic guidance and engagement. We also appreciate the invaluable guidance and support provided by Kemendes, Kominfo, and all regional governments of the ACCESS target areas. Together, we have been progressing so far, and we could not have done it without all your contributions.

Once again, we extend our sincere appreciation to all our partners for your commitment and making our project activities possible.

ACCESS TEAM

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mitra kami, termasuk Pemerintah Indonesia dan Timor-Leste, Korean International Cooperation Agency (KOICA), UNDP Indonesia dan Timor-Leste, serta mitra lainnya yang telah bekerja sama dengan kami selama tiga tahun terakhir. Komitmen dan dukungan tersebut telah berperan penting dalam keberhasilan implementasi proyek energi terbarukan berbasis tenaga surya di desa-desa sasaran ACCESS.

Kami ingin mengucapkan terima kasih juga kepada Direktur Aneka, Dirjen EBT, dan KOICA, atas bimbingan dan keterlibatan mereka. Kami juga mengapresiasi bimbingan dan dukungan yang tak ternilai yang diberikan oleh Kemendes, Kominfo, dan seluruh pemerintah daerah di wilayah sasaran ACCESS. Bersama-sama, kita telah mendapatkan kemajuan, dan hal tersebut tentunya tidak dapat tercapai tanpa kontribusi seluruh pihak terkait.

Sekali lagi, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua mitra kami atas komitmennya sehingga proyek ACCESS bisa berjalan hingga saat ini.

TIM ACCESS

NEWSLETTER | 2D EDITION 2023



Accelerating Clean Energy Access to Reduce Inequality

